

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Kegunaan dari rancangan penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan ditempuh berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi, serta cara memecahkan masalah tersebut dengan tepat. Oleh karena itu, perlu adanya pembahasan khusus mengenai masalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

¹ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: 2015), hal. 13.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto* dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika kemungkinan apa yang menjadi faktor penyebabnya.²

Jenis penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan, dilanjutkan menghitung (*varians*) pengaruh variabel bebas pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar. Kedua variabel tersebut dianggap memiliki hubungan asimetris. Hubungan asimetris adalah hubungan dimana mendiskripsikan bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain (hubungan stimulus-respon).³

Jadi penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post facto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasikan keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.⁴

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal 165.

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal 69.

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal 166.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Pada penelitian yang berjudul “pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar”, terdapat dua variabel (X dan Y) yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas atau X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Dalam penelitian ini, variabel bebas atau X nya adalah pemanfaatan sumber belajar, yang dijadikan indikator ada tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Variabel Dependen (Terikat atau Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar pada mata pelajaran SKI sebagai variabel Y.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 61.

⁶ *Ibid.*, 61 .

⁷ *Ibid.*, 61.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”.⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁹

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek yang menjadi target penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Blitar, yaitu:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa	Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	40	VIII F	40
VIII B	48	VIII G	40
VIII C	48	VIII H	35
VIII D	40	VIII I	35
VIII E	40		
Jumlah Keseluruhan			366

2. Sampel Penelitian

Jika kita hanya akan meneliti sebagian populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 117.

populasi yang diteliti. Pengertian ini sejalan dengan pernyataan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰ Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”¹¹

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 366 siswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin menurut Sugiyono adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Adapun rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N=Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

¹⁰ *Ibid.*, hal 118.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 131.

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 366 siswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{366}{1+366(10\%)}$$

$$n = \frac{366}{1+366.0,01}$$

$$n = \frac{366}{4,66} = 78,54$$

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil taraf kesalahan sebesar 10% dengan jumlah sampel sebanyak 78,54 siswa, maka dapat dibulatkan menjadi 79 siswa. Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 79 siswa. Sedangkan untuk jumlah sampel tiap-tiap kelas berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Menentukan Ukuran Sampel

No	Kelas	Sampel
1	VIII – A	$\frac{40}{366} \times 79 = 8,64 = 9$
2	VIII – B	$\frac{40}{366} \times 79 = 8,64 = 9$
3	VIII – C	$\frac{48}{366} \times 79 = 10,36 = 10$
4	VIII – D	$\frac{48}{366} \times 79 = 10,36 = 10$
5	VIII – E	$\frac{40}{366} \times 79 = 8,64 = 9$
6	VIII – F	$\frac{40}{366} \times 79 = 8,64 = 9$
7	VIII – G	$\frac{35}{366} \times 79 = 7,55 = 7$

8	VIII – H	$\frac{35}{366} \times 79 = 7,55 = 7$
9	VIII – I	$\frac{40}{366} \times 79 = 8,64 = 9$
Jumlah		79

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.¹² Representatif maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan teknik sampling yang ada.

Teknik dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana), karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 118.

¹³ *Ibid.*, 120.

D. Kisi-kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijaring dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel bebas yaitu pemanfaatan sumber belajar, dimana di rumusan masalah terdapat 3 topik, yaitu sumber belajar yang berupa kinerja guru, sumber belajar yang berupa perpustakaan, dan sumber belajar yang berupa video pembelajaran. Penelitian ini menggunakan instrument angket pada penelitian tentang variabel pemanfaatan sumber belajar, maka dibuatlah kisi-kisi instrument penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pernyataan. Butir-butir pernyataan yang dapat dilihat dalam tabel berikut.:

Tabel 3.3
Variabel dan Kisi-kisi Penelitian

Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah
			Favo	Un-favo	
Guru	1. Peranan Guru	1. Mampu menguasai materi SKI dengan baik	1	2	3
		2. Mampu menyampaikan informasi dan pengetahuan dengan baik			
		3. Mampu membantu kesulitan dalam memahami materi SKI	3		
	2. Tugas Guru	1. Mampu mengajar sesuai dengan bidangnya, yaitu bidang SKI 2. Mampu menyampaikan materi dengan tidak memandang suku, agama, ras maupun golongan siswanya	4,5		2

	3. Fungsi Guru	1. Mampu membantu memperdalam pengertian tentang materi SKI 2. Mampu membangkitkan minat belajar	6	7	2
Perpustakaan	1. Keterampilan mengumpulkan informasi	1. Mampu mengetahui sumber informasi dan pengetahuan pada materi SKI 2. Mampu menggunakan bahan pustaka baru sebagai penguat pemahaman 3. Mampu menemukan lokasi sumber informasi dan cara menggunakan katalog dan indeks	8,9	10	3
	2. Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi	1. Mampu memilih informasi yang saling terkait dengan materi SKI		11	1
	3. Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi	1. Mampu menemukan fakta yang sebenarnya 2. Mampu memahami bahan yang dibaca	12	13	2
	4. Keterampilan menggunakan informasi	1. Mampu mengambil inti dari materi untuk memecahkan masalah 2. Mampu menyajikan informasi dalam bentuk tulisan	14	15	2
Video Pembelajaran	1. Fungsi dan manfaat	1. Menjelaskan dan mempermudah penyampaian pesan 2. Meningkatkan minat dan motivasi siswa	16, 17		2
	2. Aspek visual media	1. Kemenarikan warna, beground, gambar, dan animasi	18, 19		2

		2. Kejelasan gambar			
	3.Aspek audio	1. Kejelasan suara		20	1
	4.Aspek tipografi	1. Pemilihan jenis teks 2. Ketetapan ukuran teks	21	22	2
	5.Aspek bahasa	1. Ketepatan bahasa	23		1
	6.Aspek pemrograman media	1. Durasi waktu		24	1

Tabel 3.4
Ketentuan Pemberian Skor Angket

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁴ Teknik pengumpulan data adalah usaha untuk memperoleh keterangan sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapny mengenai fakta-fakta ataupun informasi yang dijadikan sumber atau bahan untuk menemukan kesimpulan agar diperoleh data yang valid.

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (angket, observasi, wawancara, dokumentasi) dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut instrumen.

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 101.

1. Pedoman Angket

Pedoman angket yaitu alat bantu berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang pemanfaatan sumber belajar yang berupa kinerja guru, sumber belajar yang berupa perpustakaan, dan sumber belajar yang berupa video pembelajaran di MTs Negeri 2 Kota Blitar. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak empat buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *Likert*. Dalam skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

2. Pedoman Dokumentasi

Instrumennya adalah suatu alat bantu pengumpulan data yang didokumentasikan, seperti data tentang hasil belajar, data pendidik, data siswa dan data lainnya yang berhubungan dengan obyek. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, memiliki sifat alamiah, tidak rektif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁵

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 92-93.

3. Pedoman Interview/Wawancara

Wawancara yaitu interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁶ Wawancara merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada responden. Kegiatan wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yang dilakukan peneliti kepada guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka.¹⁷ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yakni data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan,¹⁸ meliputi hasil pengisian angket pemanfaatan sumber belajar.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian, nilai rapot dan data-data lain yang relevan.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 62.

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 161.

¹⁸ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 42.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dikelompokkan menjadi sebagai berikut.¹⁹

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Sejarah Kebudayaan Islam, siswa kelas VIII, dan semua pihak yang terkait dengan penelitian di MTs Negeri 2 Kota Blitar.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran mengenai situasi pembelajaran dan kondisi sekolah atau keadaan-keadaan lain yang berhubungan dengan penelitian di MTs Negeri 2 Kota Blitar. Yang dimaksud data diam adalah ruang kelas, gedung kantor, aula sekolah, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan data yang bergerak adalah kegiatan belajar mengajar siswa.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi khususnya melalui dokumen yang dimiliki oleh pihak sekolah yang antara lain meliputi: data nilai ulangan siswa, data pimpinan, guru, karyawan, dan siswa MTs Negeri 2 Kota Blitar, sarana dan prasana belajar mengajar disekolah, struktur organisasi sekolah,

¹⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 172.

letak geografis sekolah serta sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Kota Blitar dan data-data yang relevan dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (*kuesioner*)

Metode angket merupakan alat bantu dalam pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan jenis angketnya, baik angket terbuka maupun tertutup. Pengumpulan data tentang pemanfaatan sumber belajar digunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Untuk mengetahui data jawaban siswa yang telah terkumpul mengenai variabel pemanfaatan sumber belajar diberikan skor masing-masing sebagai berikut.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk pertanyaan pilihan ganda yaitu responden hanya perlu memberi tanda (v) jawaban yang sesuai keadaan sebenarnya. Pernyataan dalam angket ada yang berupa positif dan ada yang negatif. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa benar-benar berfikir untuk memilih respon yang sesuai.

Pada penelitian ini, setiap butir soal instrumen menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti,

yang selanjutnya disebut variabel penelitian.²⁰ Pada penelitian ini skala *Likert* telah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah

Tabel 3.5
Skor untuk Setiap Butir Soal pada Skala *Likert*

Opsi	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan dalam benda-benda tertulis. Dalam penelitian ini dokumentasi hasil belajar siswa diperoleh dalam bentuk nilai raport siswa semester ganjil 2017/2018. Selain data tersebut, digunakan juga data siswa, data guru dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian di MTsN 2 Kota Blitar sebagai dokumentasi.

²⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hal. 82.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.²¹ Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau yang dapat diwujudkan dengan angka-angka yang didapat dari lapangan.

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pengolahan data, tahap uji prasyarat analisis dan tahap pengujian hipotesis.

1. Tahap Pengolahan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data yang diperoleh adalah:

- a) *Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket yang berhasil dikumpulkan. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan data yang telah dihimpun. Pada akhir proses *editing* peneliti menggali apakah data yang diperlukan sudah betul-betul lengkap dan jelas dimengerti dan dipahami, apakah data yang telah diperoleh sudah konsisten, seragam, dan memiliki respon yang

²¹ Asrop Safi'i, *Metodologi...* hal 17

sesuai, serta apakah semua angket telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya.

b) Skoring

Setelah tahap *editing*, maka selanjutnya penulis memberi skor terhadap pilihan pernyataan responden yang ada pada angket dengan ketentuan setiap itemnya, sebagai berikut:

- 1) Selalu dilakukan, diberi skor 4
- 2) Sering dilakukan, diberi skor 3
- 3) Kadang-kadang dilakukan, diberi skor 2
- 4) Tidak pernah dilakukan, diberi skor 1

c) Tabulating

Tabulating (penyusunan data) adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. *Tabulating* merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Pada tahap ini data yang sudah lengkap ditabulasi kemudian diklasifikasikan ke dalam masing-masing variabel. Selanjutnya dimasukkan ke tabel sehingga mempermudah dalam menganalisa dan pembahasan selanjutnya.

2. Tahap Uji Instrumen

Tahap pengujian instrumen analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki variabel rendah.²²

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 tahap, yaitu uji validitas para ahli dan menggunakan *SPSS* dengan rumus *product moment*. Uji validitas para ahli dilakukan oleh 1 Dosen IAIN Tulungagung yaitu, Bu Luk-luk Nur Mufidah, dan 1 guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII yaitu, Bu Faning Maulidiana.

Setelah dinyatakan layak oleh Para Ahli tersebut kemudian angket diuji coba dengan menggunakan rumus *product moment* yang ada di *SPSS 25.0*. langkah-langkahnya, sebagai berikut: *Analyze* □ *Correlate* □ *Bivariate* □ masukkan data ke kolom *variables* pilih *Person* pada kolom *Correlations Coeffisients* lalu pilih *Two-Tailed* pada kolom *Test Of Significance* centang *Flag Significant Correlations* klik *Ok*. Rumus *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\left[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2 \right] \left[(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2 \right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 144-145.

N = Number of Cases (Jumlah siswa yang diteliti)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y²³

Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_o : skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

H_a : skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel. “Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reabilitas

²³ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2006), hal. 70

menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²⁴

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's*. Triton memberikan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut²⁵:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti sangat kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti kurang reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 25.0, langkah-langkah, yaitu *Analyze* ☐ *Scale* ☐ *Reliability Analyzis* klik *statistic* pilih item *scale* ☐ *scale if item deleted* pada kolom *Descriptives For* dan pada kolom *inter-item* pilih *correlations* klik *continue* klik *Ok*.

²⁴ *Ibid.*, 153.

²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal 97.

3. Tahap Uji Prasyarat

Tahap pengujian prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri.

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS of windows 25* untuk menguji normalitas.²⁶

Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik Anareg yang akan digunakan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang liner, apabila nilai signifikan $< 0,05$.

Pengujian linieritas menggunakan *Comprare Menas-Means* dengan bantuan *SPSS versi 25*. Langkah-langkahnya sebagai berikut: Klik *Analyze* - ☐ *Compare Means* - ☐ *Means* kemudian masukkan *list variabel* klik *Options* pilih *Test of Linearty* klik *Continue* klik OK.

²⁶ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 180-182.

4. Tahap Pengujian Hipotesis

Teknik statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen yang memiliki bentuk hubungan liner.²⁷

Rumus persamaan regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kriteria

X : Prediktor

a : Intersep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b : Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradient, atau kemiringan garis

Rumus harga a dan b:

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum YX - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dalam perhitungan analisis regresi sederhana, peneliti menggunakan program *SPSS versi 25*. Pengujian signifikan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05.

²⁷ Tulus, *Statistik Dalam...*, hal 185.

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Membandingkan dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan uji statistik sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan program *SPSS of windows 2.5*.

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ²⁸

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi (X)

r = Koefisien Korelasi (Y)

Nilai koefisien determinansi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai (R^2) yang kecil berarti pengaruh variabel bebas (sumber belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa) sangat rendah. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

²⁸ Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hal 20.